

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan [1]. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa audit dilakukan oleh orang yang sudah diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakannya, dalam hal ini pemberi wewenang tersebut merupakan sebuah instansi yaitu perguruan tinggi.

Perkembangan zaman saat ini sudah modern, teknologi informasi diperlukan untuk melakukan banyak hal, diantaranya penginputan, pemrosesan ataupun penyimpanan data maupun melaksanakan berbagai pekerjaan lain yang terkait, seperti pengolahan data dan pelaporan. Teknologi saat ini, dapat menjunjung kinerja dari sebuah instansi. Sebuah sistem dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan karena kesalahan manusia yang dapat berdampak buruk pada kinerja dari sebuah instansi, selain itu sebuah sistem juga membuat pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih terstruktur dan mudah dilakukan, karena manusia sebagai pengguna hanya perlu mengoperasikan sistem tersebut untuk mempermudah pelaksanaan tugas atau pekerjaannya[2].

Politeknik Negeri Cilacap adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Jawa Tengah, tepatnya di Kabupaten Cilacap. Politeknik Negeri Cilacap memiliki beberapa unit kerja didalamnya, salah satu unit kerja yang ada di Politeknik Negeri cilacap adalah unit Satuan Pengawas Internal (SPI). Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, audit keuangan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) di Politeknik Negeri Cilacap, dapat diketahui bahwa proses audit keuangan masih dilaksanakan dengan

skema yaitu, *auditor* (SPI) datang secara langsung meminta data-data keuangan (*Sampling Evaluation*) kepada pihak *auditee* (unit yang akan diaudit), setelah itu dilaksanakan pengecekan data-data keuangan secara langsung (*Visit Evaluation*) dan *auditor* akan membuat Kertas Kerja Audit (KKA) dengan cara membawa catatan kecil berupa kertas saat melakukan *visit evaluation* untuk mencatat temuan-temuan pada saat proses auditing, kemudian mengubah catatan dari temuan-temuan tersebut dengan membuat ulang kedalam bentuk dokumen yang dapat disimpan di *Microsoft Word*, hasil dari pengisian KKA tersebut akan dimintakan persetujuan kepada *auditee* dan Ketua SPI apakah dikonfirmasi atau tidak, hasilnya berupa berita acara dan Catatan Hasil Reviu yang akan dilaporkan kepada direktur.

Berdasarkan skema tersebut, hal tersebut berdampak pada proses pelaporan hasil review dan penyusunan berita acara audit yang datanya masih tercecer dan tersebar tidak terstruktur karena disusun oleh *auditor* dengan diketik menjadi dokumen digital, hal ini juga berisiko untuk terjadi kesalahan dalam komunikasi dan kelalaian manusia didalamnya. Sehingga dapat berakibat pada kesalahan penyampaian dan penerimaan informasi antara satu proses ke proses yang lain. Selain itu, proses audit yang dilakukan di lapangan memerlukan proses yang panjang dan memakan banyak waktu, karena data yang diinputkan pada kertas kerja audit harus dimintakan secara langsung kepada pihak unit yang diaudit. Berdasarkan latar belakang diatas perlu dibuat aplikasi yang dapat membantu proses audit keuangan di Politeknik Negeri Cilacap yaitu “Aplikasi Audit Keuangan di Politeknik Negeri Cilacap Berbasis Website”.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah membuat sebuah Aplikasi Audit Keuangan Berbasis Website di Politeknik Negeri Cilacap.

1.3. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan kepada tim Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk melaksanakan audit keuangan
2. Memberikan kemudahan direktur Politeknik Negeri Cilacap untuk melihat laporan revidi dan berita acara audit keuangan yang dibuat oleh auditor
3. Adanya Kertas Kerja Audit (KKA) akan memberikan kemudahan kepada auditor pada proses audit yang sebelumnya masih menggunakan *microsoft word*.
4. Memberikan kemudahan dalam penyusunan Kertas Data Audit (KDA) oleh auditor
5. Memudahkan auditee dalam melihat dan mengkonfirmasi Kertas Data Audit (KDA)
6. Sistem yang dikembangkan dapat membantu Ketua SPI dalam memonitor proses audit dengan membandingkan antara rencana kerja dan realisasi atas rencana kerja

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah di tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana merancang bangun aplikasi audit keuangan berbasis website di Politeknik Negeri Cilacap?
2. Bagaimana merancang aplikasi yang memudahkan auditor dalam melaksanakan audit keuangan?
3. Bagaimana merancang aplikasi yang dapat melakukan generate berita acara audit keuangan secara otomatis?

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak meluas maka perlu batasan dalam penelitian dan pembuatan Aplikasi Audit Keuangan di Politeknik Negeri Cilacap Berbasis Website ini, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat hanya mencakup audit keuangan di Politeknik Negeri Cilacap
2. Target pengguna yang dapat mengakses aplikasi ini hanya meliputi ketua dan anggota Satuan Pengawas Internal (SPI) selaku auditor yang sebagai pengguna dapat mengelola kertas kerja audit, auditee sebagai pengguna dapat melihat data dan memberikan konfirmasi pada kertas data audit, serta direktur Politeknik Negeri Cilacap sebagai pengguna dapat melihat data kertas data audit.
3. Sistem dapat menampilkan data kertas kerja audit, kertas data audit dan berita acara.
4. Data audit keuangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tahun 2018-2020 dan berasal dari Politeknik Negeri Cilacap

1.6. Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk mencapai sesuatu yang diinginkan melalui serangkaian aksi/tahapan, sedangkan pengertian metodologi lebih luas jika dibandingkan dengan pengertian metode. Suatu metodologi berisi tahapan-tahapan “apa” yang harus diambil, “bagaimana” melaksanakan tahapan-tahapan tersebut, dan yang paling penting adalah alasan “mengapa” tahapan tersebut harus diambil dalam urutan tertentu. Jadi, metodologi tidak hanya berisi aspek yang langsung terlihat dari sebuah konsep seperti tahapan, prosedur, teknik, alat bantu (*tools*), dan dokumentasi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan, tetapi di dalamnya juga berisi aspek yang tidak bisa langsung dirasakan yaitu filosofi. Filosofi bisa diartikan sebagai teori dan asumsi yang dipercayai oleh pengarang/ pemrakarsa metodologi ketika membangun/ memodelkan metodologi [3]. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :
 - a. Studi pustaka
Studi Pustaka merupakan Teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara melakukan mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang berupa buku-buku, teks, jurnal ilmiah, selain itu juga mengumpulkan bacaan-bacaan dari situs-situs internet yang ada kaitannya dengan topik penelitian lalu mempelajarinya.

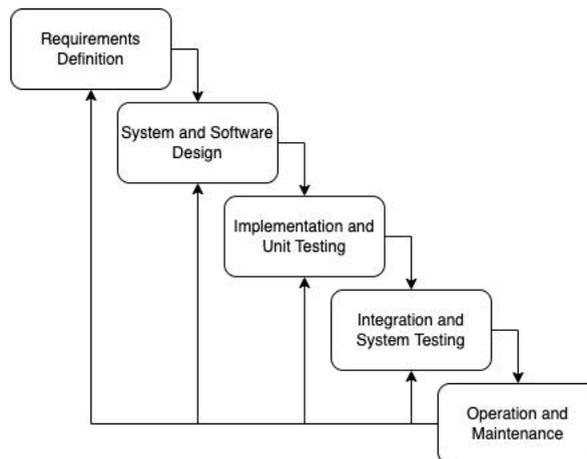
b. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan Teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan 2 cara, yakni :

- a. Wawancara dengan narasumber
- b. Observasi di lokasi studi kasus

2. Metode Pengembangan sistem

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *Waterfall* dalam pengembangan sistem yang dilakukan. Metode *Waterfall* dipilih karena menggunakan pendekatan yang sistematis dan memiliki tahapan yang berurutan. Dengan alasan tersebut, menjadikan *Waterfall* sebagai metode yang cocok untuk diimplementasikan dalam pengembangan sebuah sistem dengan skala yang tidak terlalu besar dan dengan keterlibatan sumber daya manusia yang terbatas.[4]



Gambar 1.1 Metode Waterfall

a. Pendefinisian kebutuhan

Pada tahap awal dimulai dengan menentukan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya selama proses pengembangan berlangsung. Adanya proses diskusi dengan pengguna mengenai spesifikasi sistem yang diinginkan serta mendefinisikan masalah, dan meminta penjelasan tujuan sistem itu dibangun.

b. Desain Sistem

Bermodalkan dengan informasi yang telah didapatkan, maka dilakukan analisis dan menentukan gambaran besar dari sistem yang akan dibuat. Pada tahap ini juga dilakukan pengamatan atas sistem yang sejenis dengan tujuan untuk menentukan fitur-fitur apa saja yang akan dikembangkan sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah diketahui sebelumnya. pengumpulan informasi maupun data untuk menunjang kebutuhan sistem juga dilakukan pada tahap ini, dengan melakukan wawancara, dan pengamatan data-data catatan yang berhubungan dengan pelaksanaan audit keuangan.

c. Penerapan Sistem

Setelah menganalisis desain sistem, langkah selanjutnya yaitu menyiapkan rancangan aplikasi yang lebih detail dan terperinci yang meliputi pemodelan database, desain tampilan, dan juga gambaran alur data dari sistem yang akan dibangun.

d. Pengujian Sistem

Merupakan tahapan inti yang dimana pada tahapan ini dilakukan pengerjaan penulisan program yang didasarkan dari hasil perencanaan dan desain pada tahap sebelumnya. di tahap ini juga dilakukan pengujian dan juga asistensi ke pengguna untuk setiap modul yang telah selesai dikerjakan.

e. Perawatan Sistem

Setelah dilakukan pengujian dan juga disetujui oleh pengguna, sistem yang telah dikembangkan akan digunakan. Selain itu, sistem juga perlu untuk dilakukan perawatan agar menjaga kenyamanan pengguna dalam pengoperasiannya. Serta tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan peningkatan sistem di masa depan.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas pada penulisan tugas akhir ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dari tugas akhir.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang konsep dasar dan teori-teori yang mendukung pembahasan untuk judul tugas akhir ini yang didapat dari beberapa literatur.

BAB 3 : PERANCANGAN SISTEM DAN PEMBUATAN

Bab ini membahas tentang perancangan Aplikasi Audit Keuangan Berbasis Website, serta penjelasan dan uraian tentang perancangan aplikasi, mulai dari perancangan layout, diagram konteks sistem, hingga flowchart sistem.

BAB 4 : PENGUJIAN DAN ANALISA

Bab ini membahas analisa hasil dan pembahasan Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir Online Berbasis Web yang telah dibuat pada bab sebelumnya, serta pengujian aplikasi dan hasil yang diperoleh dari aplikasi tersebut.

BAB 5 : KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penulis mengenai isi dari program aplikasi yang dihasilkan pada akhir penulisan untuk melengkapi dan menyempurnakan pengembangan aplikasi ini ke depannya.